

Pendampingan Mahasiswa untuk Meningkatkan Keterampilan Bisnis melalui Pelatihan Kewirausahaan

Sian Linda Lerebulan*, dan Agus Sunaryo**

*Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

**Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

Alamat Email : sian.linda@yahoo.co.id

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 September 2024

Disetujui 30 September 2024

Keywords:

Pelatihan Bisnis,
Kewirausahaan,

ABSTRAK

Abstract : One of the components of the Tridharma of Higher Education is community service activities. Every lecturer is required to carry out community service. This service is carried out to improve students' entrepreneurial skills through systematic, applicable training and mentoring, and based on the development of practical skills, so that they can manage and develop their businesses more effectively. The results of this activity, namely Student Mentoring to Improve Business Skills through Entrepreneurship Training, show significant achievements in improving students' business skills. The application of digital technology in business is one of the important results of this activity. Students who took part in digital marketing and e-commerce training succeeded in utilizing digital platforms to market their products more effectively. The mentoring provided to students during this program also had a positive impact on their business management. With direct guidance from mentors, students can overcome various obstacles they face in running a business, ranging from marketing problems, financial management, to strategic decision making.

Abstrak : Salah satu komponen dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah kegiatan pengabdian masyarakat. Setiap dosen wajib melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis, aplikatif, dan berbasis pada pengembangan keterampilan praktis, sehingga mereka dapat mengelola dan mengembangkan usaha dengan lebih efektif. Hasil dari kegiatan ini yakni Pendampingan Mahasiswa untuk Meningkatkan Keterampilan Bisnis melalui Pelatihan Kewirausahaan menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. Penerapan teknologi digital dalam bisnis menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan ini. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan digital marketing dan e-commerce berhasil memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif. Pendampingan yang diberikan kepada mahasiswa selama program ini juga memberikan dampak positif pada pengelolaan usaha mereka. Dengan bimbingan langsung dari mentor, mahasiswa dapat mengatasi berbagai kendala yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha, mulai dari masalah pemasaran, pengelolaan keuangan, hingga pengambilan keputusan strategis.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kemampuan kewirausahaan menjadi sangat penting bagi mahasiswa. Kewirausahaan bukan hanya sekadar membuka usaha, tetapi juga mengembangkan kreativitas, inovasi, dan ketangguhan dalam menghadapi dinamika pasar. Selain itu, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat adalah hal yang sangat diperlukan oleh generasi muda, termasuk mahasiswa, agar dapat sukses dalam dunia kerja dan

wirausaha. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa yang masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri.

Salah satu faktor utama yang menghambat mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaannya adalah kurangnya akses terhadap pembelajaran yang aplikatif dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha. Banyak mahasiswa yang hanya mengandalkan teori tanpa praktik yang cukup, padahal dunia usaha menuntut kemampuan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam berbagai situasi. Keterbatasan ini membuat mahasiswa merasa kesulitan saat ingin memulai usaha, baik itu usaha berbasis produk maupun jasa.

Selain itu, pada umumnya banyak mahasiswa yang memiliki keterbatasan informasi mengenai cara-cara efektif dalam mengelola keuangan, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks bisnis. Mereka cenderung lebih fokus pada pencapaian akademik, tanpa mengembangkan keterampilan bisnis yang penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan yang lebih sistematis kepada mahasiswa agar mereka memiliki keterampilan bisnis yang lengkap dan siap untuk bersaing di pasar.

Dengan adanya pendampingan dalam bidang kewirausahaan, mahasiswa dapat dibimbing untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang ada di sekitarnya. Pelatihan kewirausahaan akan memberikan mereka bekal berupa pemahaman tentang prinsip dasar bisnis, cara membuat perencanaan bisnis, serta keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Hal ini diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa mengenai potensi bisnis yang dapat dimanfaatkan dan memungkinkan mereka untuk memulai usaha dengan langkah yang lebih pasti dan terencana.

Selain itu, saat ini dunia digital menawarkan banyak peluang bagi para wirausahawan muda. Pemanfaatan teknologi dan pemasaran digital menjadi kunci dalam mengembangkan usaha di era modern ini. Namun, pemahaman mahasiswa mengenai aspek digital marketing, e-commerce, dan pengelolaan bisnis berbasis teknologi masih tergolong rendah. Oleh karena itu, pelatihan yang berbasis pada pemanfaatan teknologi digital dan pemasaran online sangat penting untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang serba digital. Sejalan dengan Resnavati dan Prasetyo (2018) menyatakan bahwa perkembangan teknologi telah mengubah strategi pemasaran menjadi lebih modern. Perubahan ini ditandai dengan penggunaan media digital, seperti internet dan jejaring sosial. Pemasaran digital atau digital marketing adalah aktivitas mempromosikan produk atau jasa melalui media digital. Pemasaran digital dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Kewirausahaan juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja. Melalui usaha yang dijalankan oleh mahasiswa, mereka tidak hanya mengembangkan kemampuan diri sendiri, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja baru. Untuk itu, pengembangan kewirausahaan mahasiswa perlu didorong agar mereka tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga menjadi pencipta lapangan kerja yang bermanfaat bagi orang lain.

Menurut Shane (2003), kewirausahaan terjadi ketika individu dapat mengidentifikasi peluang bisnis yang relevan dan menggabungkannya dengan pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Dalam konteks ini, pelatihan kewirausahaan dan pendampingan yang aplikatif menjadi sangat penting, karena memberi mahasiswa kesempatan untuk mempelajari cara mengidentifikasi peluang usaha, merancang rencana bisnis, serta mengimplementasikan strategi secara praktis. Oleh karena itu, akses terhadap pelatihan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha adalah langkah yang esensial untuk mengoptimalkan potensi mahasiswa. Selanjutnya menurut Kasmir, dalam Harmaizar (2009 : 12) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. Selain itu Menurut Kasmir (2016: 20) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa dalam mengembangkan usaha adalah kurangnya pengalaman praktis dan pendampingan. Dalam hal ini, peran dosen dan mentor bisnis sangat penting untuk memberikan bimbingan yang tepat dan memberikan arahan dalam pengambilan keputusan yang strategis.

Tanpa adanya pendampingan, mahasiswa mungkin akan mengalami kesulitan dalam menentukan langkah-langkah yang tepat dalam mengelola usaha mereka, seperti dalam menentukan harga produk, memilih target pasar, dan mengelola arus kas.

Pelatihan kewirausahaan yang komprehensif, yang mencakup teori dan praktik, sangat diperlukan untuk menciptakan wirausahawan muda yang kompeten. Dalam pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya diajarkan tentang teori-teori dasar kewirausahaan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung apa yang mereka pelajari melalui berbagai simulasi bisnis dan studi kasus. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pengalaman nyata yang dapat digunakan sebagai bekal saat terjun langsung ke dunia usaha.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, mahasiswa yang memiliki keterampilan kewirausahaan akan lebih mudah mengakses berbagai peluang bisnis, baik di pasar lokal maupun global. Mereka dapat memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk atau layanan mereka, meningkatkan jaringan bisnis, dan mengembangkan usaha secara lebih efisien. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa dengan pelatihan yang menyeluruh dan up-to-date agar mereka dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mempercepat pertumbuhan bisnis mereka.

Melihat pentingnya pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa, maka program pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang menggabungkan teori, praktik, serta penggunaan teknologi terkini dalam dunia bisnis. Pelatihan ini tidak hanya akan membantu mahasiswa untuk memahami dasar-dasar kewirausahaan, tetapi juga memberikan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan usaha mereka. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri, mengembangkan kreativitas, serta mampu berinovasi dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Perumusan Masalah dan Strategi Kegiatan

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang dijabarkan permasalahan yang timbul yaitu Kurangnya Keterampilan Bisnis Praktis Banyak mahasiswa yang hanya memperoleh pengetahuan teori tentang bisnis selama kuliah, tanpa dibekali keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam mengelola usaha. **Kurangnya Akses ke Pendampingan dan Mentoring yang Berkelanjutan** Banyak mahasiswa yang tidak memiliki akses ke mentor atau praktisi bisnis yang dapat memberikan bimbingan dan arahan dalam mengelola usaha mereka. Tanpa pendampingan yang cukup, mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan penting dalam bisnis, seperti strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengembangan produk. **Keterbatasan Pemanfaatan Teknologi dalam Bisnis** Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital, seperti pemasaran melalui media sosial atau platform e-commerce, untuk mengembangkan usaha mereka. Padahal, pemanfaatan teknologi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar.

2. Pemecahan Masalah

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menawarkan solusi kepada masyarakat atau siswa-siswi. **Pelatihan Kewirausahaan yang Berbasis pada Praktik dimana** Program ini akan menyediakan pelatihan kewirausahaan yang menggabungkan teori dengan praktik. Mahasiswa akan diberikan materi mengenai konsep dasar kewirausahaan, namun lebih difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis, seperti perencanaan bisnis, manajemen operasional, dan pengelolaan sumber daya. Pelatihan ini akan menggunakan studi kasus dan simulasi bisnis yang memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata dalam menjalankan usaha. **Pendampingan dan Mentoring**, Program ini akan melibatkan mentor yang berpengalaman dalam bidang kewirausahaan untuk memberikan pendampingan secara langsung kepada mahasiswa. Setiap mahasiswa atau kelompok mahasiswa akan didampingi oleh seorang mentor yang akan membimbing mereka dalam merencanakan dan mengelola bisnis mereka. Mentoring ini akan mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan ide bisnis, strategi pemasaran, serta pengelolaan operasional dan keuangan. **Pemanfaatan Teknologi dalam Pengembangan Bisnis**, Untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman tentang teknologi, program ini akan memberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi dalam kewirausahaan. Mahasiswa akan

diajarkan bagaimana memanfaatkan platform digital, seperti media sosial, marketplace, dan e-commerce, untuk mengembangkan usaha mereka. Pelatihan ini juga akan mencakup cara-cara efektif dalam menggunakan alat digital untuk pemasaran, pengelolaan inventaris, dan komunikasi dengan pelanggan.

Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan

1. Tujuan

Tujuan dari kegiatan adalah Meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis, aplikatif, dan berbasis pada pengembangan keterampilan praktis, sehingga mereka dapat mengelola dan mengembangkan usaha dengan lebih efektif.

2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan adalah :

- a. **Peningkatan Keterampilan Bisnis:** Mahasiswa akan memperoleh keterampilan praktis dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha, yang akan sangat berguna baik untuk mereka yang ingin memulai bisnis maupun yang ingin meningkatkan usaha yang telah ada.
- b. **Penguasaan Manajemen Pemasaran digital marketing :** Pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan usaha yang efisien serta pemasaran produk yang efektif, termasuk melalui digital marketing.
- c. **Pendampingan dan Mentoring:** Mahasiswa akan mendapatkan bimbingan langsung dari mentor yang berpengalaman, yang akan membantu mereka dalam mengatasi tantangan dan mengembangkan potensi usaha mereka.

3. Dampak Kegiatan yang diharapkan

- a. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:** Mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat menguasai keterampilan praktis dalam kewirausahaan yang langsung dapat diterapkan dalam usaha mereka.
- b. **Memulai atau Meningkatkan Usaha:** Di akhir pelatihan, mahasiswa diharapkan dapat memulai usaha mereka atau meningkatkan usaha yang sudah ada, dengan penerapan teknik manajemen, pemasaran, dan keuangan yang lebih efektif.
- c. **Terciptanya Ide Bisnis Baru:** Program ini diharapkan dapat menciptakan ide-ide bisnis inovatif yang mengarah pada pengembangan produk atau layanan baru yang memiliki nilai jual tinggi.

Target Luaran :

- a. Kemandirian mahasiswa dalam bisnis, dimana diharapkan mahasiswa dapat membuat bisnisnya sendiri
- b. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa**
Mahasiswa yang mengikuti program ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan terkait konsep dasar kewirausahaan, manajemen bisnis, dan pemasaran.

Target luaran yang terukur ini akan menjadi acuan dalam mengukur keberhasilan program "Pendampingan Mahasiswa untuk Meningkatkan Keterampilan Bisnis melalui Pelatihan Kewirausahaan." Dengan pencapaian target-target tersebut, diharapkan program ini tidak hanya memberikan keterampilan kewirausahaan kepada mahasiswa, tetapi juga menghasilkan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Solusi

Adapun solusi ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu dengan :

1. Pelatihan Kewirausahaan yang Terstruktur.

Program ini akan memberikan pelatihan kewirausahaan yang menggabungkan teori dasar kewirausahaan dengan praktik langsung yang relevan dengan dunia usaha. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam berbagai aspek kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta manajemen operasional.

2. Pendampingan dan Mentoring

Setiap mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan akan didampingi oleh mentor yang berpengalaman dalam bidang kewirausahaan. Mentor akan membantu mahasiswa dalam merancang rencana bisnis, mengatasi masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha, serta memberikan arahan strategis untuk pengembangan usaha mereka. Pendampingan ini akan dilakukan secara intensif dan berkelanjutan.

3. Fokus pada Penerapan Teknologi Digital

Mengingat pentingnya teknologi dalam dunia usaha saat ini, program ini juga akan memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi digital untuk pemasaran (digital marketing). Pemanfaatan platform digital seperti media sosial, marketplace, dan website bisnis akan menjadi bagian integral dari pelatihan ini.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah :

1. Pelatihan Interaktif

Kegiatan utama dalam program ini adalah serangkaian pelatihan yang akan dilaksanakan dalam bentuk sesi tatap muka. Pelatihan akan mencakup topik-topik seperti dasar kewirausahaan, digital marketing, dan strategi pengembangan usaha.

2. Pendampingan Personal dan Kelompok

Setiap mahasiswa atau kelompok mahasiswa akan didampingi oleh seorang mentor yang berpengalaman dalam bidang kewirausahaan. Pendampingan ini akan dilakukan secara langsung untuk membantu mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan rencana bisnis mereka. Pendampingan ini juga bertujuan untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan usaha.

3. Pelatihan Teknologi dan Digitalisasi Bisnis

Mengingat pentingnya teknologi dalam bisnis modern, mahasiswa akan diberikan pelatihan terkait dengan penggunaan alat dan platform digital untuk mengelola bisnis mereka. Alat digital untuk pemasaran, serta strategi untuk menjual produk melalui e-commerce dan media sosial.

Hasil Kegiatan

Hasil Kegiatan Pendampingan Mahasiswa untuk Meningkatkan Keterampilan Bisnis melalui Pelatihan Kewirausahaan menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. Salah satu hasil utama adalah peningkatan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar kewirausahaan, termasuk pembuatan rencana bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi pengembangan usaha. Melalui pelatihan yang terstruktur dan materi yang aplikatif, mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam menjalankan usaha mereka, serta mempersiapkan diri untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

Selain itu, kegiatan ini berhasil mendorong mahasiswa untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Banyak peserta yang telah berhasil memulai usaha baru di berbagai bidang, seperti produk kreatif, kuliner, dan teknologi. Program ini memberikan mereka keterampilan praktis untuk mengelola usaha secara lebih efisien, termasuk dalam hal perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya, dan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur. Usaha-usaha tersebut tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga mengalami perkembangan yang signifikan dalam hal omzet dan jangkauan pasar.

Penerapan teknologi digital dalam bisnis menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan ini. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan digital marketing dan e-commerce berhasil memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif. Dengan dukungan mentor dan pelatihan terkait pemanfaatan media sosial dan platform jual beli online, mahasiswa mampu meningkatkan visibilitas produk mereka dan menarik pelanggan dari berbagai daerah, yang sebelumnya sulit dijangkau tanpa teknologi.

Pendampingan yang diberikan kepada mahasiswa selama program ini juga memberikan dampak positif pada pengelolaan usaha mereka. Dengan bimbingan langsung dari mentor yang berpengalaman, mahasiswa dapat mengatasi berbagai kendala yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha, mulai dari masalah pemasaran, pengelolaan keuangan, hingga pengambilan keputusan strategis. Evaluasi berkala yang dilakukan membantu mahasiswa untuk tetap berada di jalur yang benar dan melakukan perbaikan yang diperlukan dalam operasional usaha mereka.

Hasil kegiatan ini juga dapat dilihat dari terciptanya lapangan kerja baru bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Beberapa mahasiswa yang memulai usaha berhasil merekrut tenaga kerja tambahan untuk membantu operasional usaha mereka, yang memberikan dampak positif pada pengurangan pengangguran. Di samping itu, produk atau layanan yang dihasilkan oleh mahasiswa juga memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal, dengan menyediakan produk-produk inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, **Pendampingan Mahasiswa untuk Meningkatkan Keterampilan Bisnis melalui Pelatihan Kewirausahaan** telah memberikan dampak yang luas, tidak hanya bagi mahasiswa yang terlibat, tetapi juga bagi perguruan tinggi dan masyarakat. Program ini berhasil menciptakan wirausahawan muda yang kompeten, mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam dunia usaha, serta memperluas jaringan bisnis mahasiswa. Keberhasilan ini turut memperkuat reputasi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang mendukung kewirausahaan dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi nasional.

Penutup

Program ini diharapkan tidak hanya memberikan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa, tetapi juga membentuk wirausahawan muda yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi lokal. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk terlibat lebih dalam dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu yang dimiliki.

Program **Pendampingan Mahasiswa untuk Meningkatkan Keterampilan Bisnis melalui Pelatihan Kewirausahaan** telah berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Melalui pelatihan yang komprehensif dan pendampingan yang berkelanjutan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang bisnis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam usaha mereka. Program ini berhasil membekali mahasiswa dengan kemampuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis dengan lebih baik, serta memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar.

Selain memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, program ini juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Usaha yang dijalankan oleh mahasiswa turut menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Produk atau layanan yang dihasilkan mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, sekaligus menggerakkan roda perekonomian di daerah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga memberikan dampak sosial yang lebih luas.

Ke depannya, diharapkan program ini dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan secara lebih luas, agar lebih banyak mahasiswa yang terdorong untuk memulai usaha mereka sendiri. Pendampingan dan pelatihan kewirausahaan harus terus diperkuat agar mahasiswa dapat terus berinovasi dan berkontribusi dalam dunia bisnis. Dengan demikian, program ini tidak hanya akan menciptakan wirausahawan muda yang sukses, tetapi juga dapat memperkuat perekonomian nasional secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Shane, S. 2003.* A general theory of entrepreneurship. Northampton. MA: Edward Elgar Publishing.
- Harmaizar Z. 2009.* *Menangkap Peluang Usaha Edisi Kedua.* Bekasi: CV. Dian. Anugerah Prakasa.
- Kasmir. 2016.* Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tresnawati, dan Prasetyo. (2018). Pemetaan Konten Promosi Digital Bisnis Kuliner Kika's Catering di Media Sosial. Profesi Humas, Volume 3, 103.

Lampiran Foto Kegiatan



